

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

AFFITRI NAOMI ANGGRAINI

naomiaffitri@gmail.com

Heru Suprihhadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research aimed to find out, analyze, and examine the effect of capital structure, liquidity, and profitability on firm value of coal mining companies which were listed on Indonesia Stock Exchange during 2016-2020. While independent variables were capital structure was measured by Debt to Equity Ratio (DER), Liquidity which was measured by Current Ratio (CR), and Profitability which was measured by Return On Equity (ROE). Meanwhile, dependent variable was firm value which was measured by Price to Book Value (PBV). The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which from 25 coal mining companies; there were 7 companies which were listed on Indonesia Stock Exchange fulfilled the criteria given. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test, proper model test, and hypothesis test with SPSS 25. In addition, from the test result, it concluded that both capital structure and profitability had a significant effect on firm value. On the other hand, liquidity had an insignificant effect on firm value.*

**Keywords:** capital structure, liquidity, profitability, firm value

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Variabel independen yaitu Struktur Modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), sedangkan variabel dependen Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana dari 25 perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** struktur modal, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan

## PENDAHULUAN

Sektor pertambangan batubara ialah salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, sebab kiprahnya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan bisa menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi

pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan pertambangan batubara membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Perusahaan pertambangan batubara banyak masuk ke pasar modal buat menyerap investasi serta buat memperkuat posisi keuangannya. Sektor yang memiliki prospek menjanjikan pada masa yang akan tiba merupakan sektor pertambangan batubara. Sektor pertambangan batubara dipilih sebagai objek dalam penelitian sebab sektor pertambangan batubara ini mempunyai prospek yang menjanjikan pada masa yang akan tiba dengan melihat potensi jumlah permintaan yang terus bertambah besar.

Berkembangnya, sektor pertambangan batubara dapat menaikkan minat para investor sebab bersifat jangka panjang serta bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan, [kontan.co.id](http://kontan.co.id) (diakses pada 19 oktober 2021) indeks sektor energi (IDX Energy) sebagai indeks saham menggunakan kenaikan terbesar ketiga semenjak awal tahun. Semenjak awal tahun atau secara *year-to-date (ytd)*, indeks yang lebih banyak didominasi berisikan saham-saham tambang batubara ini menguat 26,58%.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama pada pengambilan keputusan oleh para investor buat berinvestasi di suatu perusahaan, serta nilai perusahaan adalah ukuran dari suatu perusahaan yang diklaim layak oleh para investor sebab tercermin berasal harga jual perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan bisa dihitung memakai *Price to Book Value (PBV)*. Sebab, *Price to Book Value (PBV)* artinya rasio pasar yang dapat menghitung seberapa besar pasar menentukan harga saham terhadap nilai buku pada saham perusahaan atau perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Kinerja perusahaan bisa dinilai dengan mengevaluasi data akuntansi berupa laporan keuangan. Tujuan utama laporan keuangan yaitu untuk menyampaikan isu yang relevan bagi para pemakai untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Terdapat rasio-rasio keuangan untuk menilai keadaan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan di masa yang mendatang. Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Struktur modal adalah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor. Struktur modal terdapat suatu proporsi finansial perusahaan antara penggunaan modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) serta modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan pada suatu perusahaan. Struktur modal bisa diukur memakai *rasio debt to equity ratio (DER)*.

Likuiditas adalah rasio yang menyampaikan isu perihal tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Likuiditas berfungsi untuk menaikkan nilai perusahaan. Likuiditas sebagai faktor penentu nilai perusahaan sebab dengan meningkatnya likuiditas perusahaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya sehingga memberikan dampak meningkatnya nilai perusahaan. Likuiditas suatu perusahaan tergantung pada kemampuan untuk merubah aktiva non kas menjadi kas, rasio ini terdiri dari rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Likuiditas bisa diukur memakai *Current Ratio (CR)*, *Current Ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar.

Profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas bisa diukur menggunakan beberapa indikator seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi, serta tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas mendeskripsikan kemampuan badan usaha untuk membuat laba dengan memakai seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return on equity* dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin tinggi.

Fenomena anjloknya harga batubara dalam beberapa tahun terakhir, telah membuat bisnis yang pernah menjadi primadona tersebut benar-benar terpuruk. Tahun 2019 bukan tahun yang mudah dilalui oleh emiten batubara tanah air, emiten pertambangan batubara RI membukukan penurunan pendapatan pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (*year on year/joy*). Penurunan pendapatan diakibatkan oleh pelemahan harga batubara terutama dengan nilai kalori tinggi (>6.300 Kcal/Kg) yang berdampak pada penurunan rata-rata harga jual (*average selling price/ASP*) batubara. Keseluruhan rata-rata nilai perusahaan sektor pertambangan batubara mengalami penurunan setiap tahun. Dimulai pada tahun 2016 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan sebesar 132,4 sampai pada tahun 2020 rata-rata berada pada level menurun yakni 114,93 meskipun 2 (dua) tahun terakhir rata-rata nilai perusahaan menurun tetapi tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan sempat mengalami kenaikan sebesar 125. Terjadi penurunan nilai perusahaan dipicu oleh peningkatan suku bunga BI yang menyebabkan sebagian besar emiten tidak mampu membayar kewajiban sehingga penjualannya terdepresiasi dan nilai harga sahamnya menurun.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat merumuskan masalah (1) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 (2) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 (3) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020. Tujuan penelitian untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji sebagai berikut: (1) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 (2) Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 (3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah tujuan utama perusahaan yang akan diperlihatkan dalam wujud naiknya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan, serta kebijakan dividen. Memaksimumkan nilai perusahaan mampu menaikkan kemakmuran untuk para perusahaan. Naiknya nilai perusahaan akan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta dapat menarik minat calon pemegang saham baru untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Menurut Noerirawan (2012:107) nilai perusahaan ialah kondisi yang dicapai suatu perusahaan sebagai ilustrasi dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan, menurut Sartono (2011:487) nilai perusahaan ialah nilai jual suatu perusahaan menjadi suatu bisnis yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

### Struktur Modal

Menurut Horne dan John (2010:232) menyatakan bahwa struktur modal merupakan proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010:107) menyatakan bahwa struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan. Struktur modal merupakan suatu pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal perusahaan sendiri. Struktur modal yang ada

kaitannya dengan pendanaan yang bersumber dari dana internal maupun dana eksternal. Menurut Riyanto (2010:227) modal yang berasal dari luar perusahaan sifatnya hanya sementara bekerja di perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang harus dibayar kembali. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.

### Likuiditas

Menurut Kasmir (2017:128) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar (likuiditas badan usaha) perusahaan maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Sedangkan menurut Michael C. Ehrhardt dan Eugene F. Brigham (2011:110) "*liquidity ratios the relationships of a firm's current assets to current liabilities and its ability to meet maturing debts*". Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara aset lancar perusahaan dengan liabilitas lancar dengan demikian kemampuannya untuk memenuhi utang yang jatuh tempo. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, misalnya lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok.

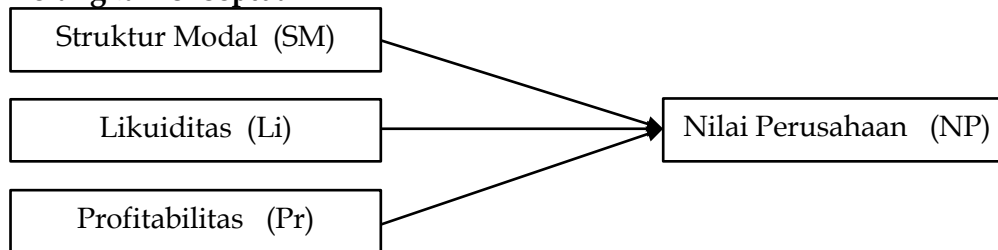
### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, baik yang berhubungan dengan penjualan, aset, atau laba atas modal sendiri (Sartono, 2010:122). Menurut Brigham dan Houston (2014:184) tentang *signalling theory* yang berarti suatu tindakan dalam memberikan arahan pada investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan modalnya. Tujuan akhir yang ingin dicapai dari suatu perusahaan adalah dengan memperoleh laba yang ditargetkan, perusahaan dapat memakmurkan pemilik, karyawan, meningkatkan mutu produk, dan melakukan investasi baru.

### Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini: (1) Suprihadi dan Khumairoh (2021) menyatakan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Suprihadi dan Barnades (2020) menyatakan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Zhafra (2019) menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas menyatakan berpengaruh tidak signifikan. (4) Afif (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

Gambar 1 menunjukkan hubungan antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel independen yaitu struktur modal (SM), likuiditas (Li), dan profitabilitas (Pr) berfungsi mempengaruhi nilai perusahaan (NP). Nilai perusahaan dapat memaksimalkan dengan memperhatikan variabel yang mempengaruhinya.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Horne dan John (2010:232) struktur modal merupakan proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. *Trade off* membuktikan apabila posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Dapat, diartikan jika perusahaan menggunakan modal yang terdiri atas utang sedangkan dapat diketahui bahwa penggunaan hutang yang terlalu tinggi dapat menyebabkan timbulnya kebangkrutan.

**H<sub>1</sub>** : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Sutrisno (2013:222) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi yaitu hutang jangka pendek. Rasio likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* mencerminkan kecukupan arus kas untuk memenuhi hutang jangka pendek. Semakin tinggi *current ratio* perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan para investor kepada perusahaan. Jika, *current ratio* yang terlalu tinggi lebih dari 200% tidak baik untuk perusahaan, sebab dapat melihatkan banyaknya dana yang menganggur sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Sawir, 2012:10).

**H<sub>2</sub>** : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Kasmir (2011:196) rasio profitabilitas adalah cara untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba. Menurut Sartono (2011:196) profitabilitas adalah cara dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mencari laba. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu, profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

**H<sub>3</sub>** : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai penelitian kuantitatif, artinya penelitian yang memperlihatkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, disamping mengukur kekuatan hubungan. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif (*Causal Comparative Research*). Menurut Indrianto dan Supomo (2018:27) penelitian kausal komparatif adalah tipe penelitian *ex post facto*, tipe penelitian terhadap data-data yang dikelompokkan setelah terjadinya falta atau peristiwa.

### **Gambaran Populasi Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini mencakup data perusahaan dari Tahun 2016

- 2020 agar lebih mencerminkan kondisi saat ini. Sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 25 perusahaan, dengan keterbatasan tenaga, waktu, dan adanya kriteria tertentu, maka perusahaan yang akan diteliti hanya 7 sektor pertambangan batubara periode 2016 - 2020 yang memiliki karakteristik.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan dipakai adalah metode *purposive sampling* yang memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 - 2020. (2) Perusahaan sektor pertambangan batubara yang belum mempublikasikan laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada periode 2016 - 2020. (3) Perusahaan sektor pertambangan batubara yang belum mempublikasikan laporan keuangan dan tidak menghasilkan laba periode 2016 - 2020. (4) Perusahaan sektor pertambangan batubara yang aktif mempublikasikan laporan keuangan dan yang aktif menghasilkan laba pada periode 2016 - 2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu sumber yang diberikan secara tidak langsung oleh pengumpulan data, misalnya melalui dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2017:137). Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data dokumenter data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan sektor pertambangan batubara yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 - 2020.

### Klasifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Klasifikasi Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen yang dipilih adalah nilai perusahaan. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan:

#### Definisi Operasional Variabel Independen

##### Struktur Modal (SM)

Struktur modal adalah proporsi pendanaan perusahaan sektor pertambangan batubara dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020. Penelitian dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yang dapat mencerminkan perbandingan antara total hutang dan total modal sendiri. Menurut Kasmir (2014:158) *debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

##### Likuiditas (Li)

Likuiditas adalah kemampuan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki di waktu jatuh tempo terutama pada periode 2016 - 2020. Likuiditas menggunakan proksi *current ratio* (CR). Menurut Kasmir (2017:134) rasio ini dipergunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan pada membayar kewajiban jangka pendek memakai aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. *Current Ratio* dirumuskan seperti berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

**Profitabilitas (Pr)**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu ukuran (*persentase*) periode 2016 – 2020. Penelitian ini memakai variabel *return on equity* untuk menghitung profitabilitas. *Return on equity* ialah rasio untuk menghitung laba bersih pada penghasilan perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan sektor pertambangan batubara maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin tinggi.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Definisi Operasional Variabel Dependen**

**Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020, yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value*. Secara sistematis *price to book value* dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$$

**HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode penelitian ini guna untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (bebas) yaitu Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas dengan variabel dependen (terikat) yaitu Nilai Perusahaan. Penulis menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	107.333	37.861		2.835	.008
	SM	-.652	.311	-.352	-2.094	.044
	Li	-.112	.104	-.190	-1.070	.293
	Pr	5.325	.918	.741	5.799	.000

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2021

Persamaan koefisien regresi berganda yang diperoleh dari hasil pengujian linier berganda sebagai berikut :

$$NP = 107,333 - 0,652SM - 0,112Li + 5,325 + \epsilon$$

Keterangan :

NP	: Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara
$\alpha$	: Konstanta Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara
$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$	: Koefisien regresi masing-masing variabel independen (bebas)
SM	: Struktur Modal Sektor Pertambangan Batubara
Li	: Likuiditas Sektor Pertambangan Batubara
Pr	: Profitabilitas Sektor Pertambangan Batubara
e	: <i>Standard Error</i> (Variabel Pengganggu)

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 107,333 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas tetap atau = konstanta, artinya nilai perusahaan meningkat. (2) Koefisien regresi struktur modal sebesar -0.652 menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Artinya jika struktur modal meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan menurun sebesar 0,652. (3) Koefisien regresi likuiditas sebesar -0.112 menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Artinya jika likuiditas meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan menurun sebesar 0,112. (4) Koefisien regresi profitabilitas sebesar 5.325 menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya jika profitabilitas meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan meningkat sebesar 5,325.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### a. Kolmogorov-Smirnov

Tabel 2  
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	45.16510506
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.081
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

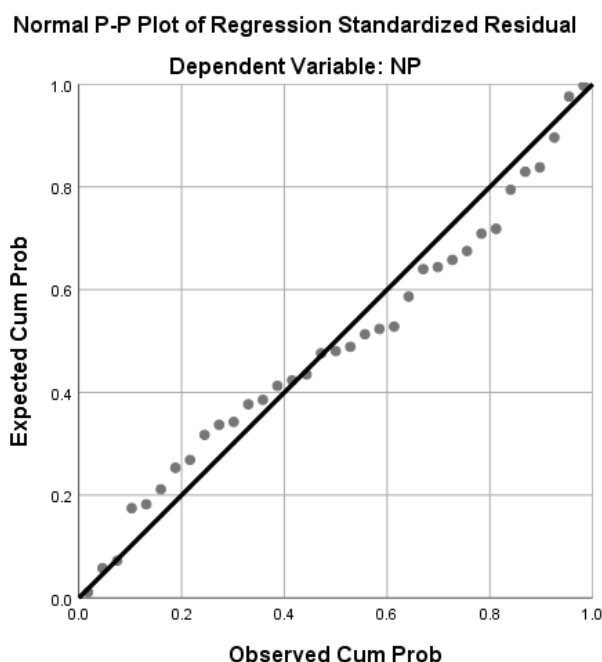
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *asymptotic significance* sebesar 0,200 artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau layak karena angka signifikan menunjukkan sebesar  $0,200 \geq 0,05$ . Jumlah data yang menghasilkan residual yang berdistribusi normal sebanyak 35 sampel.



**b. Analisis Grafik**



**Gambar 2**  
**Uji Normalitas**

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2021

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal artinya semua data distribusi normal dan model regresi ini menunjukkan bahwa variabel layak digunakan dan model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SM	0,490	2,042
Li	0,438	2,284
Pr	0,848	1,179

a. Dependent Variable: NP  
Sumber: Data Sekunder (diolah), 2021

Tabel 3 menunjukkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan, maka akan diperoleh nilai tolerance 0,10 dan nilai VIF 10 dari masing-masing variabel berturut-turut sebagai berikut : (1) Nilai *Tolerance* Struktur Modal sebesar 0,490 > 0,10 dan VIF Struktur Modal sebesar 2,042 ≤ 0,10 artinya pada variabel struktur modal tidak terjadi adanya multikonearitas dalam model regresi ini. (2) Nilai *Tolerance* Likuiditas sebesar 0,438 > 0,10 dan VIF Likuiditas sebesar 2,284 ≤ 0,10 artinya pada variabel likuiditas tidak terjadi adanya multikonearitas dalam model regresi ini. (3) Nilai *Tolerance* Profitabilitas sebesar 0,848 > 0,10 dan VIF Profitabilitas sebesar 1,179 ≤ 0,10 artinya pada variabel profitabilitas tidak terjadi adanya multikonearitas dalam model regresi ini.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 <sup>a</sup>	.571	.529	47.30005	1.793

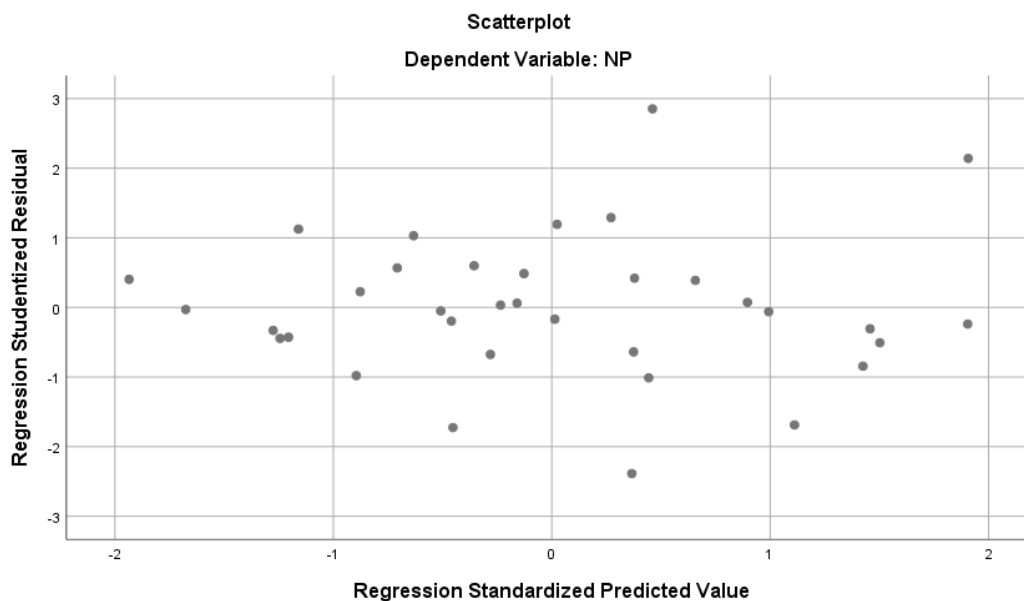
a. Predictors: (Constant), Pr, SM, Li

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2021

Tabel 4 menunjukkan nilai Durbin-Watson menunjukkan angka sebesar 1,793 artinya nilai tersebut terletak diantara -2 sampai 2, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dan memenuhi syarat uji asumsi klasik. Sebab uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber: Data Sekunder (diolah), 2021

Gambar 3 menyatakan bahwa pola titik-titik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar pada sekitar titik 0 sumbu nilai perusahaan, maka penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Data atau titik-titik dalam grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu.

**Uji Kelayakan Model  
Uji F**

**Tabel 5  
Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92294.646	3	30764.882	13.751	.000 <sup>b</sup>
	Residual	69356.148	31	2237.295		
	Total	161650.794	34			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), Pr, SM, Li

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2021

Tabel 5 menyatakan hasil uji F sebesar 13,751 dengan tingkat signifikansi F sebesar 0,000. Artinya bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa uji kelayakan model dengan uji F signifikan dan layak untuk digunakan penelitian.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 6  
Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 <sup>a</sup>	.571	.529	47.30005

a. Predictors: (Constant), Pr, SM, Li

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2021

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian kelayakan model dengan uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> sebesar 0,571. Menunjukkan jika struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas mempunyai pengaruh secara simultan sebesar 57,1% terhadap nilai perusahaan dan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dicakup dalam penelitian.

**Uji Hipotesis  
Uji t**

**Tabel 7  
Uji Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	107.333	37.861		2.835	.008
	SM	-.652	.311	-.352	-2.094	.044
	Li	-.112	.104	-.190	-1.070	.293
	Pr	5.325	.918	.741	5.799	.000

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Sekunder (diolah), 2021

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis pada uji t adalah sebagai berikut : (1)  $H_1$  : Struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* memperoleh nilai t sebesar -2,094 dan nilai signifikan sebesar 0,044. Artinya nilai t tersebut menunjukkan kurang dari 0,05 maka 0,044 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis struktur modal diterima yang berarti struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2)  $H_2$  : Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memperoleh nilai t sebesar -1,070 dan nilai signifikan sebesar 0,293. Artinya nilai t tersebut menunjukkan lebih dari 0,05 maka 0,293 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis likuiditas ditolak yang berarti likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (3)  $H_3$  : Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* memperoleh nilai t sebesar 5,799 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya nilai t tersebut menunjukkan kurang dari 0,05 maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis profitabilitas diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan jika semakin tinggi struktur modal akan menimbulkan nilai perusahaan menurun. Hal ini terjadi karena semakin besar hutang daripada modal sendiri yang dimiliki perusahaan, artinya semakin besar beban biaya serta risiko yang ditimbulkan dari hutang perusahaan pada pihak luar (kreditur). Risiko yang terjadi pada perusahaan batubara terjadinya kenaikan kredit bermasalah / NPL (*non performance loan*). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Riyanto (2010:227) modal yang berasal dari luar perusahaan sifatnya hanya sementara bekerja di perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang harus dibayar kembali. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Zharfa (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batubara. Hasil penelitian yang sama dan menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah hasil penelitian dari Heru Suprihhadi dan Khumairoh (2021). Berbeda dengan hasil penelitian dari Ayu dan Ary (2013) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Sawir (2009:10) jika nilai *current ratio* yang terlalu tinggi atau nilainya diatas 200% juga kurang baik, sebab menunjukkan banyaknya dana yang kurang produktif. Maka, dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil yang ada, likuiditas yang tinggi apabila dilihat dari perspektif kreditur perusahaan dalam kondisi ini akan dinilai baik. Disisi lain apabila dilihat dari perspektif investor dan calon investor justru dinilai perusahaan tidak mempunyai kemampuan memutar modal kerjanya. Hal ini perlu diperhatikan karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan tidak menjamin nilai perusahaan akan naik. Tidak signifikannya likuiditas berarti pembentukan likuiditas secara berlebihan (*overlikuid*) tidak baik, karena akan mengakibatkan dana untuk investasi dalam menghasilkan profit berkurang sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas kurang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2017:128) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Zharfa (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari

Heru Suprihhadi dan Barnades (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai perusahaan. Tingginya nilai profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan yang didapatkan, dan laba yang tinggi akan menunjukkan indikasi harapan yang baik bagi suatu perusahaan. Sehingga, hal ini mendukung pernyataan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan membuat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2014:184) tentang *signalling theory* yang berarti suatu tindakan dalam memberikan arahan pada investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang. Sehingga profitabilitas digunakan sebagai sinyal kepada investor bahwa ketika profitabilitas perusahaan meningkat artinya perusahaan memiliki rencana dan prospek yang bagus untuk masa depan dan investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Deli (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama dan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah hasil penelitian dari Heru Suprihhadi dan Retno (2021). Berbeda dengan hasil penelitian dari Warouw *et al.* (2016) dan Afif (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Struktur Modal (SM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. (2) Likuiditas (Li) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. (3) Profitabilitas (Pr) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

### **Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Struktur Modal menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio*, Likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio*, dan Profitabilitas menggunakan proksi *Return On Equity*. (2) Penelitian ini hanya mencakup dan diambil dari data laporan keuangan perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Periode pengamatan pada penelitian ini hanya 5 (lima) tahun yaitu 2015 – 2016. Metode penelitian ini menggunakan *purposive sampling* maka terdapat sampel penelitian yang berjumlah 7 (tujuh) perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel.

### **Saran**

Menurut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang peneliti ajukan diantaranya adalah sebagai berikut : (1) Investor agar lebih teliti dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Investor sebaiknya memilih saham dengan memperhatikan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan dan perkembangan harga saham di IDX sehingga dapat dijadikan sebagai bahan

pertimbangan dalam memutuskan keputusan dalam berinvestasi. (2) Perusahaan pertambangan batubara sebaiknya memperhatikan variabel struktur modal sebagai acuan dalam menilai finansial perusahaan, dan profitabilitas sebagai acuan dalam menilai kinerja perusahaan maka struktur modal dan profitabilitas telah terbukti bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga tidak terjadi resiko terlalu besar untuk meningkatkan minat para investor dalam membeli saham. (3) Penggunaan likuiditas yang diproksikan dengan current ratio dinilai tidak memberikan hasil yang signifikan untuk nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan quick ratio karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa menghitung nilai ketersediaan perusahaan. (4) Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas agar penelitian selanjutnya diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M.D. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRA)*, 9(8).
- Ayu, S. M. dan Ary, W. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 358 – 372.
- Barnades, A. N., dan Heru, Suprihhadi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverages* di Bei Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(6).
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2010. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelasan. Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat Belas. Salemba Empat. Jakarta.
- Deli, E. P. I. N., dan Kurnia, K. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Opportunity dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).
- Ghozali, H. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BFEE Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Edisi Satu, Cetakan Kedua. Jakarta. Bumi. Aksara.
- Horne James C. Van dan John M. Wachowicz. 2010. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary, Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. PT. Raja Grafindo Perseda. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. PT. Raja Grafindo Perseda. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelasan. PT. Raja Grafindo. Perseda. Jakarta.
- Khumairoh. A. K. dan Heru, Suprihhadi. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan di BEI Periode 2013 – 2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRA)*,10(2).
- Mauludi, M. Y. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 8(10).
- Mulyana. A. Zuraida. dan M. Saputra. (2018). *The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and Its Impact on Company Value*. *International Journal of Managerial Studies and Research*. 6(1): 8-14
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Edisi Keempat. Yogyakarta.

- Noerirawan, R. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 1(2): 582-593.
- Purwanti. T. 2020. *The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Sociology*. 01(02).
- Retno, P. dan Heru, Suprihadi. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Nilai Pasar, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRA)*, 10(2).
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Sadono, S. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, A. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PR. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-18. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 25. Alfabeta. Bandung
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 26. Alfabeta. Bandung.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Interen dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.9 (1).
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta. EKONISIA.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta. EKONISIA
- Suwardika, I. N. A. dan I. K., Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6(3).
- Warouw, C., S. Nangoy., dan I. S. Saerang. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(2): 366-375
- Zharfa, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 8(7).